

**Title** : Pelestarian Budaya Pada Lingkungan Masyarakat Banten

**Author(s)** : Putri Aprilia

**Institution** : Fakultas Hukum, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Category** : Article

**Topics** : Culture, Environment

# PELESTARIAN BUDAYA PADA LINGKUNGAN MASYARAKAT BANTEN

**Putri Aprilia**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

## **Abstrak**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak pulau-pulau. Setiap daerahnya memiliki banyak keunikan dan ciri khas masing-masing. Hal ini yang menjadikan Indonesia kaya akan kebudayaan. Kebudayaan yang berasal dari zaman peninggalan nenek moyang harus tetap dilestarikan agar tetap berkembang dan tidak hilang jati diri bang Indonesia. Banten merupakan salah satu provinsi di indoneisa yang memiliki budaya yang cukup beragam. Sebagai daerah yang memiliki mayoritas menganut agam islam tak dipungkiri banyak juga peninggalan agama islam di Banten. Seperti Masjid Agung Banten Lama yang terletak pada kota Serang merupakan salah satu masjid tertua di Nusantara dan menjadi salah satu cagar budaya serta masih banyak lagi budaya yang ada di lingkungan Banten dan masih terus dilestarikan hingga saat ini. Maksud dan tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui budaya Banten yang masih dilestarikan hingga saat ini. Metode yang digunakan penulis dalam artikel ini adalah metode historis. Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa warisan budaya perlu terus dilestarikan agar warisan budaya tersebut tidak hilang ataupun pudar.

Kata Kunci: Budaya, Banten, Pelestarian

## **Abstract**

*Indonesia is an archipelagic country which has many islands. Each region has a lot of uniqueness and characteristics of each. This is what makes Indonesia rich in culture. Culture originating from the era of the ancestral heritage must be preserved so that it continues to develop and does not lose its Indonesian identity. Banten is one of the provinces in Indonesia which has quite a diverse culture. As an area that has a majority adheres to the religion of Islam, it is undeniable that there are also many relics of the Islamic religion in Banten. Like the Great Mosque of Banten Lama which is located in the city of Serang, it is one of the oldest mosques in the archipelago and is one of the cultural heritages and there are many other cultures that exist in the Banten environment and are still being preserved to this day. The purpose and objective of writing this article is to find out the Banten culture that is still preserved today. The method used by the author in this article is the historical method. The conclusion of this article is that cultural heritage needs to be preserved so that it does not disappear or fade.*

*Keywords: Culture, Banten, Preservation*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki keberagaman budaya, ribuan budaya tersebar dari Sabang sampai Merauke. Walaupun terdiri atas berbagai keberagaman budaya, bangsa Indonesia tetap memegang teguh persatuan sebagaimana sesuai dengan semboyan negara Indonesia yaitu Bhineka Tunggal Ika yang memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Kebudayaan merupakan suatu yang kompleks dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kebudayaan lahir berbagai macam hal yang mencakup kebutuhan masyarakat. Kebudayaan juga mencakup cara-cara berperilaku, kepercayaan-kepercayaan dan sikap-sikap yang menunjukkan suatu ciri khas dari kelompok tertentu.

Dalam bahasa Sanskerta budaya diambil dari kata Buddhayah yang memiliki arti segala sesuatu yang memiliki hubungan dengan akal dan budi manusia. Secara Harfiah, budaya ialah merupakan cara hidup seseorang pada sekelompok masyarakat yang mewarisi kepada generasi selanjutnya secara turun temurun. Keberagaman budaya mencakup keseluruhan struktur-struktur sosial, religi. Di mana terkandung didalamnya pengetahuan, kepercayaan, kesenian, adat istiadat yang ada di dalam sebuah masyarakat yang kemudian diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya. Pada dasarnya Indonesia yang memiliki banyak budaya yang beragam dan pada perkembangannya manfaat keberagaman budaya ini menjadi bukti adanya akulturasi budaya dan tidak menghilangkan ciri khas masing-masing melainkan jadi menambah keanekaragaman budaya Indonesia menjadi semakin kaya

Banten merupakan sebuah daerah multikultural yang mana mayoritas penduduknya berbahasa Sunda dan Jawa Banten, tentu memiliki keanekaragaman budaya. Sejak dulu Banten dikenal sebagai daerah dengan tingkat religius agama islam yang tinggi karena mayoritas agama yang dianut oleh ialah islam. Namun, tidak menutup kemungkinan banyaknya agama lain serta keragaman budaya lain yang masih berkembang hingga saat ini di lingkungan masyarakat pada daerah Banten. Hal ini menjadi nilai positif yang mana masyarakatnya tetap menjaga keberagaman budaya dan terus mewarisinya hingga saat ini.

## PEMBAHASAN

Banten merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia terletak di Pulau Jawa bagian paling barat, sejak dulu kala Banten sudah dikenal sebagai daerah yang religious dengan Islam yang mana sebagai agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat Banten.<sup>1</sup> Banten dengan kultur budaya yang memiliki hubungan sangat erat dengan nilai-nilai Budaya Islam telah menciptakan suatu Budaya tersendiri atau yang dapat dikatakan pula sebagai sebuah *asimilasi* Budaya dan menjadi sebuah percampuran antara kultur budaya lokal dengan islam.<sup>2</sup> Budaya Banten merupakan bagian dari dinamika budaya nasional yang berkembang dengan seiring berjalannya waktu. Budaya Banten sendiri memiliki ciri tersendiri, secara historis dan kultural ciri khas budaya Banten memiliki banyak peninggalan dari nenek moyang.

Bentuk peninggalan budaya di Banten berupa pendirian monumen-monumen megalitik seperti punden berudak, arca, menhir, dolmen, dan batu bergores. Sampai saat ini tradisi tersebut masih ditaati dan dipatuhi secara konsisten dan berkesinambungan.<sup>3</sup> Masyarakat-masyarakat adat secara khusus mempunyai sistem kepercayaan yang terikat serta secara struktural tersusun dalam hubungan antara dunia nyata dan tidak nyata dalam kaitan eksistensi mereka dalam hubungannya dengan lingkungan alam sekitarnya.<sup>4</sup> Budaya-budaya banten tidak dapat dilepaskan dari kebudayaan Islam dan pengaruh kuat dari kesultanan Banten pada zaman dahulunya. Hal ini dapat dilihat dari cara-cara beberapa wali penyebar agama Islam yang memadukan konsep-konsep Islam yang disampaikan melalui media seni, misalnya lewat wayang kulit, gamelan atau atraksi seni lainnya termasuk Terebang Gede. Selain itu ada pula pencak silat yang merupakan seni bela

---

<sup>1</sup> Humaeni, A. (2013). Makna Kultural Mitos dalam Budaya Masyarakat Banten. *Antropologi Indonesia*. Hal 162

<sup>2</sup> Irfani, F. (2011). Jawa Banten: sebuah kajian sosial, politik dan budaya. Hal 15

<sup>3</sup> Tri Hatmadji. (2007). *Ragam pusaka budaya Banten*. Direktorat Jenderal Kebudayaan. Hal 4

<sup>4</sup> Ira Indrawardana. (2012). Kearifan lokal adat masyarakat sunda dalam hubungan dengan lingkungan alam. *Komunitas*. Vol 4, No. 1. Hal 4

diri dari budaya asli Indonesia yang sudah menyebar ke pelosok nusantara sejak abad ke VII.<sup>5</sup>

Dalam melestarikan budaya-budaya Banten masyarakat serta Pemerintah Kota Serang dalam rangka menciptakan pembangunan pariwisata berkelanjutan secara sistematis dan bertahap dengan perspektif jangka panjang guna meningkatkan taraf hidup dan ekonomi masyarakat. Merumuskan beberapa strategi guna melestarikan warisan Budaya Banten sehingga dapat meningkatkan daya tarik pengunjung untuk berwisata.<sup>6</sup> Hal ini membuktikan bahwa semakin berkembangnya zaman tidak membuat warisan budaya-budaya dilupakan. Pelestarian warisan budaya seharusnya selalu dikembangkan agar warisan tersebut tidak punah dan dapat dikenalkan kepada generas-generasi selanjutnya.

---

<sup>5</sup> Ranty Pancasati, dkk. 2021. *Upaya pelestarian pencak silat dan wisata Banten Lama Berbasis Digital Marketing Guna Melestarikan Budaya Banten*. Jurnal Abdikarya. Vol. 3, No. 2, Hal 133

<sup>6</sup> *Ibid.*, Hal 134

## **KESIMPULAN**

Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat daerah sebagai upaya melestarikan budaya di tengah perkembangan zaman adalah tetap menggunakan nilai-nilai kearifan lokal sebagai suatu kekuatan. Kearifan lokal dapat berfungsi menjadi penyaring bagi nilai-nilai yang berasal dari luar yang kurang sesuai dengan kultur budaya setempat. Terus melestarikan warisan budaya membantu agar tidak pudarnya keragaman budaya yang dimiliki Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hatmadji, T. (2007). *Ragam pusaka budaya Banten*. Direktorat Jenderal Kebudayaan
- Humaeni, A. (2013). Makna Kultural Mitos dalam Budaya Masyarakat Banten. *Antropologi Indonesia*.
- Indrawardana, I. (2012). Kearifan lokal adat masyarakat sunda dalam hubungan dengan lingkungan alam. *Komunitas*. Vol 4, No. 1
- Irfani, F. (2011). Jawara Banten: sebuah kajian sosial, politik dan budaya
- Pancasati, R, dkk. 2021. *Upaya pelestarian pencak silat dan wisata Banten Lama Berbasis Dgital Marketing Guna Melestarikan Budaya Banten*. Jurnal Abdikarya. Vol. 3, No. 2